EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN SALAT JENAZAH DI TPQ AL-HIKMAH GAMPONG PAYA BUJOK TEUNGOH DALAM KEGIATAN PGMI "JAK SEUMEUBEUT"

SKRIPSI

Oleh:

HARIF SAIFULLAH
NIM : 1052019010

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendididkan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

2024 M/1445 H

PENGESAHAN PEMBIMBING

EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN SALAT JENAZAH DI TPQ AL-HIKMAH GAMPONG PAYA BUJOK TEUNGOH DALAM KEGIATAN PGMI "JAK SEUMEUBEUT"

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan Oleh:

HARIF SAIFULLAH

NIM. 1052019010

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
RITA SARI, M. PD	**RAUDHATUL HUSNA, M. PD**
NIDN. 2017108201	NIDN. 2024118802

PENGESAHAN PENGUJI
EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN SALAT JENAZAH DI TPQ AL-HIKMAH GAMPONG PAYA BUJOK TEUNGOH DALAM KEGIATAN PGMI "JAK SEUMEUBEUT"

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 13 Februari 2025
14 Sya'ban 1446 H

Dewan Penguji :

Ketua

Dr. Jelita, M.Pd
NIDN. 2005066903

Sekretaris

Dr. Yenny Suzana, S. Pd,. M. Pd
NIDN. 2021016802

Anggota

Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIDN. 2024078301

Anggota

Nina Rahayu, M.Pd
NIDN. 2018078801

Mengetahui;
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Amiruddin, M.A
NIP. 19750909 200801 1 013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Harif Saifullah
NIM	: 1052019010
Fakultas / Program Studi	: FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **"Efektivitas Pendampingan Shalat Janazah di TPQ Al-Hikmah Gampong Paya Bujok Teungoh dalam Kegiatan PGMI Seumeubeut"** untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 30 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Harif Saifullah

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Efektivitas Pendampingan Salat Jenazah di TPQ Al-Hikmah Gampong Paya Bujok Teungoh dalam Kegiatan PGMI "Jak Seumeubeut"**, Untuk memenuhi persyaratan ini menjadi bagian penting dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa. Selain itu, shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, serta para sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia dari kehidupan tanpa peradaban menuju dunia yang penuh dengan kemajuan dan nilai-nilai luhur.

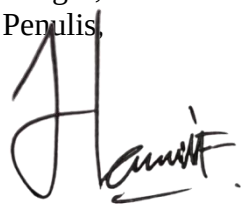
Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak sepanjang proses penyusunannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Ibu Cherry Julida Panjaitan, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd, dan Ibu Rudhatul Husna, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Pimpinan TPQ Al-Hikmah Kota Langsa beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin serta bantuan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

6. Bapak dan ibu dosen serta tenaga kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah berbagi ilmu dan memberikan dukungan akademik selama masa studi penulis.
7. Kedua orang tua tercinta, ayahanda M. Yusuf dan ibunda Nurjannah, yang selalu memberikan kasih sayang, pendidikan, serta dukungan moral maupun material dalam perjalanan akademik ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh keterbukaan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Langsa, 13 Februari 2025
Penulis,



Harif Saifullah

ABSTRAK

Nama : Harif Saifullah/ Tanggal lahir : 07 Desember 2000/ NIM : 1052019010/ Judul Skripsi: Efektivitas Pendampingan Salat Jenazah di TPQ Al-Hikmah Gampong Paya Bujok Teungoh dalam Kegiatan PGMI "Jak Seumeubeut".

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengaktifkan efektivitas kegiatan pendampingan salat jenazah yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Langsa dalam kegiatan "Jak Seumeubeut" di TPQ Al-Hikmah Gampong Paya Bujok Teungoh. Fokus penelitian diarahkan pada dua rumusan masalah utama, yaitu: (1) bagaimana proses pelaksanaan pendampingan salat jenazah di TPQ Al-Hikmah, dan (2) sejauh mana efektivitas pendampingan tersebut dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap santri terhadap salat jenazah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta pretest dan posttest. Pendampingan dilakukan dengan metode ceramah, pemaparan, dan simulasi, menggunakan media pendukung seperti boneka manekin, sajadah, dan video pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan secara sistematis dan interaktif berdampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan santri. Sebanyak 55% santri menunjukkan hasil dalam kategori baik berdasarkan evaluasi posttest, dan seluruh peserta mampu mengikuti tata cara salat jenazah sesuai tuntunan syariat. Kegiatan ini juga mendapat apresiasi positif dari pihak TPQ dan masyarakat, serta memperkuat sinergi antara institusi pendidikan tinggi dengan lembaga pendidikan di masyarakat. Kesimpulannya, program pendampingan salat jenazah terbukti efektif dan dapat dijadikan model pembelajaran fardhu kifayah yang aplikatif di lingkungan TPQ maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.

Kata Kunci: Pendampingan, Salat Jenazah, TPQ, Pendidikan Islam, PGMI Seumeubeut

Pembimbing I	Pembimbing II
RITA SARI, M. PD	**RAUDHATUL HUSNA, M. PD**
NIDN. 2017108201	NIDN. 2024118802

Pembimbing I	Pembimbing II
RITA SARI, M. PD	**RAUDHATUL HUSNA, M. PD**
NIDN. 2017108201	NIDN. 2024118802

Ketua	Sekretaris
Dr. Jelita, M.Pd	**Dr. Yenny Suzana, S. Pd,. M. Pd**
NIDN. 2005066903	NIDN. 2021016802

Anggota	Anggota
Chery Julida Panjaitan, M.Pd	**Nina Rahayu, M.Pd**
NIDN. 2024078301	NIDN. 2018078801

Disetujui Oleh;
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

DR. AMIRUDDIN, M.A
NIP. 19750909 200801 1 013

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **Error! Bookmark not defined.**

PENGESAHAN PENGUJI ..... **Error! Bookmark not defined.**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 9

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan Penelitian 11

E. Manfaat Penelitian 11

F. Definisi Operasional 13

1. Efektivitas 13

2. Pendampingan 13

3. Tempat Pengajian Qur'an (TPQ) 14

BAB II TINJAUAN TEORITIS 15

A. Landasan Teoritis 15

1. Pengertian Efektifitas Pendampingan 15

2. Kriteria Efektifitas Pembelajaran 18

B. Kajian Penelitian yang Relevan 19

C. Metode Pembelajaran Salat Jenazah 20
1. Metode Ceramah 20
2. Metode Demonstrasi 24
3. Media Animasi 28
D. Salat Jenazah 30
1. Pengertian Salat Jenazah 30
2. Syarat- Syarat Salat Jenazah 31
3. Tata Cara Salat Jenazah 34
4. Hikmah Salat Jenazah 40
BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Jenis Penelitian 38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 39
C. Subjek Penelitian 39
D. Intrumen Penelitian 39
E. Prosedur Pengumpulan Data 39
F. Teknik Analisis Data 40
G. Validasi Data 42
BAB IV 43
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 43
A. Gambaran Umum TPQ Al-Hikmah 43
B. Deskripsi Kegiatan HMJ PGMI SEUMEUBEUT 47
C. Hasil Penelitian 47
1. Proses Pendampingan Praktek dan Persiapan Kegiatan 47
2. Proses Pendampingan Praktik dan Persiapan Salat Jenazah 48
3. Hasil Wawancara 50

2. Hasil Observasi 58
3. Penyajian Data Hasil Belajar 61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64
A. KESIMPULAN 64
1. Proses Pendampingan 64
2. Efektivitas Pendampingan 64
B. SARAN 64
1. Menambah Cabang Lomba 64
2. Peningkatan Waktu Diskusi 65
3. Pendampingan dan Latihan Intensif 65
4. Evaluasi dan Umpan Balik 65
DAFTAR PUSTAKA 66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 *Daftar Tenaga Pengajar* 46
Tabel 2.1 *Keadaan Santri TPQ Al-Hikmah* 47
Tabel 3.1 *Tabel Observasi* 59
Tabel 4.1 *Daftar Nilai Posttest Santri* 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat keputusan Dekan FTIK IAIN Langsa tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa 69

Lampiran 2 Surat Izin Melaksanakan Penelitian 71

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 71

Lampiran 4 Lembar Obervasi 73

Lampiran 5 Soal Pre-Test 75

Lampiran 6 Foto Kegiatan Pgmi Saweu Dayah / Pgmi Jak Seumeubeut 77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa atau lebih dikenal "Zawiyah Cot Kala Langsa" adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. Kampus ini didirikan pada tanggal 14 Oktober 1980 merupakan hasil keputusan seminar Sejarah Islam di Rantau, Aceh Tamiang (wilayah Aceh Timur sebelum pemekaran) dan berlokasi di Jalan Meurandeh, Kecamatan Langsa Lama, Kabupaten Kota Langsa, Provinsi Aceh.

Saat ini IAIN Langsa memiliki beberapa Fakultas dan Jurusan serta Program Pascasarjana di antaranya:

1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
    - Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
    - Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
    - Jurusan Pendidikan Matematika (PMA)
    - Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI)
    - Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
    - Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
    - Jurusan Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam (BKPI)

2.Fakultas Syariah (FASYA)

- Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
- Jurusan Hukum Keluarga Islam (HKI)

- Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTN)
- Jurusan Hukum Pidana Islam (HPI)

3. Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD)
    - Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
    - Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
    - Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir (IAT)
    - Jurusan Ilmu Hadis (IH)
    - Jurusan Pemikiran Politik Islam (PPI)
    - Jurusan Psikologi Islam (PSI)
    - Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
    - Jurusan Perbankan Syariah (PBS)
    - Jurusan Ekonomi Syariah (EKS)
    - Jurusan Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
    - Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)
5. Program Pascasarjana (S-2)
    - Jurusan Hukum Islam
    - Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
    - Jurusan Pendidikan Agama Islam

Institut Agama Islam Negeri Langsa memiliki visi sebagai pusat kajian keislaman dengan karakter **rahmatan lil alamin**. Untuk mewujudkan visi tersebut, perguruan tinggi ini mengemban beberapa misi utama, yaitu: membentuk lulusan sarjana Islam yang berwawasan luas dan berintegritas,

menghasilkan penelitian serta publikasi ilmiah berkualitas, melaksanakan pengabdian yang kreatif, inovatif, dan produktif, serta berperan aktif dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab akademik kepada masyarakat.[1]

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental bagi manusia dalam memahami kehidupan dan menjalankan tugas sebagai hamba Allah. Sebagai makhluk yang dianugerahi akal oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, manusia membutuhkan pendidikan sebagai sarana mengasah pemikiran melalui proses pembelajaran yang terarah.

Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia yang beridealisme nasional, memiliki keunggulan profesional, serta kompetensi yang dapat dimanfaatkan bagi kepentingan bangsa dan negara. Secara formal, berdasarkan undang-undang sistem pendidikan, proses pendidikan berlangsung sepanjang hayat dalam berbagai aspek kehidupan dan diberikan melalui beragam jalur, jenis, jenjang, serta satuan pendidikan.[2]

Pendidikan merupakan kunci utama dalam strategi pembentukan karakter bangsa. Salah satu cara membangun karakter mahasiswa adalah melalui kegiatan kemahasiswaan, baik dalam bentuk kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Dalam proses ini, diperlukan pembiasaan dan penguatan

---

[1] Kementerian Agama Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Institut Agama Islam Negeri Langsa," no. 448 (2017).

[2] A.M.Irfan Taufan Asfar et al., "Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan (Foundation of Education: Essence and Educational Objectives)," *Researchgate* 2, no. January (2020): 2, https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566.

nilai-nilai karakter agar mahasiswa berkembang menjadi individu yang berintegritas dan berkontribusi bagi masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga dan seni berperan penting dalam pembentukan sikap dan kepribadian mahasiswa. Aktivitas ini dapat dilakukan melalui pembelajaran, pelatihan, dan kompetisi, yang bertujuan menanamkan nilai disiplin, kerja sama, sportivitas, serta kreativitas. Dengan mengikuti berbagai kegiatan olahraga dan seni, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan, tetapi juga membentuk pola pikir dan sikap yang mencerminkan karakter bangsa.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh gerakan pramuka memiliki peran dalam membentuk generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa. Melalui berbagai program pelatihan dan pembinaan, pramuka membantu mahasiswa dalam mengembangkan watak, kepribadian, serta akhlak mulia. Kegiatan ini juga melatih keterampilan hidup yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di masa depan, sehingga mahasiswa siap berkontribusi secara aktif dalam pembangunan bangsa.

Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan akademik, tetapi juga sebagai strategi dalam membentuk karakter individu yang berwawasan luas, berintegritas, dan memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.[3]

Mahasiswa memiliki peran penting dalam pembaharuan dan pembangunan bangsa sebagai generasi penerus yang membawa perubahan ke

[3] Luhut Sihombing, "Pendidikan Dan Karakter Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Christian Humaniora* 4, no. 1 (2020): 104–12, https://doi.org/10.46965/jch.v4i1.159.

arah yang lebih baik. Sebagai agent of change, mereka berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan dengan tujuan menciptakan kondisi sosial yang lebih ideal. Melalui peran aktifnya, mahasiswa turut serta dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa secara berkelanjutan.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) merupakan salah satu jurusan yang tersedia di perguruan tinggi, yang bertujuan untuk mencetak calon guru yang kompeten dan profesional dalam mengajar di tingkat pendidikan dasar. Program ini berlandaskan pada Permendikbud No. 6 Tahun 2019 yang mengatur Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, sehingga memastikan standar pendidikan yang berkualitas bagi para pendidik masa depan.[4] Pendidikan Dasar merupakan jenjang awal dalam sistem pendidikan formal yang menjadi landasan bagi pendidikan menengah. Jenjang ini diselenggarakan melalui berbagai bentuk Satuan Pendidikan, termasuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), serta institusi lain yang memiliki kesetaraan. Pendidikan Dasar juga berkesinambungan dengan jenjang berikutnya, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau satuan pendidikan lain yang memiliki tingkat pendidikan yang setara.

PGMI Saweu Dayah adalah sebuah program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

[4] Permendikbud - Nomor 6 Tahun, "Permendikbud - Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah* 69, no. 127 (2019): 1–16.

yang bertujuan untuk mengembangkan hubungan silaturahmi antara mahasiswa PGMI IAIN Langsa dengan para pimpinan dayah atau pesantren di Aceh terutama di Kota Langsa. Program ini dilaksanakan oleh HMJ PGMI IAIN Langsa dengan mengunjungi berbagai dayah atau pesantren di Aceh, baik yang berada di kota maupun di pedesaan. Program ini meliputi kegiatan dialog, diskusi, dan tukar pengalaman antara mahasiswa PGMI dengan para pimpinan dayah atau pesantren, serta mengamati dan belajar dari sistem pendidikan dan pengajaran yang diterapkan di dayah atau pesantren. Program ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa PGMI tentang pendidikan Islam di Aceh, serta mempererat kerjasama dan kemitraan antara IAIN Langsa dengan dayah atau pesantren di Aceh.

Salat merupakan kewajiban utama bagi umat Islam dan menjadi bagian dari rukun Islam yang kedua, setelah syahadat. Setiap Muslim yang telah mencapai usia baligh serta memenuhi syarat diwajibkan untuk menjalankan salat lima waktu, karena ibadah ini merupakan tiang agama yang memiliki peran fundamental dalam kehidupan beragama. Salat dilakukan dengan rangkaian gerakan khusus yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (taslim). Ibadah ini juga mencakup berbagai bentuk penghambaan kepada Allah SWT, seperti dzikir, tilawah Al-Qur’an, berdiri menghadap Allah SWT, sujud, berdoa, bertasbih, dan bertakbir. Sebagai bagian dari rukun Islam, kewajiban salat tidak dapat ditinggalkan, karena rukun adalah suatu ketetapan yang harus dilaksanakan. Jika seseorang

meninggalkannya, maka ia dianggap telah melalaikan kewajiban agama yang tidak bisa digugurkan dengan cara lain.

Bagi seorang muslim tentunya sangat penting mengetahui pendidikan tentang Salat Jenazah. Salat jenazah adalah salah satu proses yang harus dilakukan ketika ada orang beragama Islam meninggal dunia. Karena jika dilihat dari segi hukum, salat jenazah hukumnya adalah fardu kifayah, maksudnya apabila dalam suatu desa ada yang meninggal. Kemudian tidak ada satu orangpun yang mensalatkan mayit tersebut, maka semua masyarakat muslim yang ada disesa itu berdosa. Akan tetapi sebaliknya jika ada satu orang saja yang sudah mensalatkan jenazah tersebut, maka gugurlah kewajiban warga dikampung itu.[5]

Namun, kenyataannya masih banyak umat Islam yang belum menguasai tata cara salat jenazah dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari beberapa kesalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan salat jenazah, seperti tidak mengucapkan niat, tidak membaca doa, tidak menghadap kiblat, tidak mengikuti imam, dan lain-lain.[6] Kesalahan-kesalahan ini tentu akan mengurangi keabsahan dan keberkahan salat jenazah, serta menunjukkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran umat Islam tentang pentingnya salat jenazah.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini adalah dengan melakukan pendampingan salat jenazah bagi masyarakat, khususnya bagi

---

[5] M. Hardi, "Pengertian Sholat Jenazah Beserta Tata Cara Sholat Jenazah," gramedia blog, 2021.
[6] Mirza Fanzikri, "Pendampingan Pemerintahan Gampong Dalam Meningkatkan Tata Kelola Administrasi Desa (Best Practice Di Gampong Teungoh Baro)," *Jurnal Al-Ijtimaiyyah* 8, no. 2 (2022): 320, https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v8i2.15622.

anak-anak yang merupakan generasi penerus umat Islam. Anak-anak perlu diberikan pemahaman dan pembiasaan tentang salat jenazah sejak dini, agar mereka dapat melaksanakannya dengan baik dan benar ketika dibutuhkan. Salah satu tempat yang cocok untuk melakukan pendampingan salat jenazah bagi anak-anak adalah Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

TPQ adalah lembaga pendidikan nonformal yang bergerak di bidang pengajaran Al-Quran dan dasar-dasar agama Islam bagi anak-anak. TPQ memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak anak-anak sesuai dengan nilai-nilai Islam.[7] Di TPQ, anak-anak tidak hanya belajar membaca dan menghafal Al-Quran, tetapi juga belajar beribadah, bermuamalah, dan bersosialisasi dengan sesama. Salah satu materi yang diajarkan di TPQ adalah salat jenazah, yang merupakan bagian dari ibadah fardhu kifayah.

Namun, dalam praktiknya, pengajaran salat jenazah di TPQ masih kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, Pertama, kurangnya sumber belajar seperti buku panduan atau bahan ajar yang memadai dan media pembelajaran audio-visual yang membantu dalam memahami tata cara salat jenazah. Kedua, metode pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif, serta tidak adanya permainan edukatif atau simulasi yang melibatkan anak-anak secara aktif. Ketiga, keterbatasan sarana dan prasarana seperti ruang kelas yang nyaman dan alat bantu seperti papan tulis, proyektor,

[7] Rosyida Nurul Anwar, "Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3, no. 1 (2021): 44–50, https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1342.

atau alat peraga. Keempat, kurangnya motivasi dan partisipasi anak-anak yang disebabkan oleh materi yang kurang menarik. Terakhir, kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat dalam mendampingi dan mendukung anak-anak dalam belajar salat jenazah. Akibatnya, anak-anak masih belum menguasai tata cara salat jenazah dengan baik dan benar, serta belum memiliki kesadaran dan kepedulian untuk melaksanakannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan dalam salat jenazah di TPQ Al-Hikmah Gampong Paya Bujok Teungoh, yang terletak di Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa, Aceh.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program yang diinisiasi oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, sebuah program studi yang berfokus pada pendidikan Islam.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap anak-anak di TPQ Al-Hikmah dalam menjalankan salat jenazah, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar.

B. Batasan Masalah

Agar fokus penelitian tetap terarah dan tidak meluas ke aspek yang kurang relevan, penulis menetapkan batasan dalam penelitian ini. Batasan

tersebut bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup kajian, sehingga penelitian dapat berjalan secara sistematis dan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan:

1. Kegiatan ini hanya dilakukan di satu TPQ, yaitu TPQ Al-Hikmah Gampong Paya Bujok Teungoh, yang merupakan salah satu gampong di kecamatan Langsa Barat, kota Langsa, Aceh. Kegiatan ini tidak mencakup TPQ lain yang mungkin memiliki kondisi dan permasalahan yang berbeda.
2. Kegiatan ini hanya membahas materi tentang salat jenazah, yaitu syarat-syarat salat jenazah, tata cara, doa, dan hikmah salat jenazah.
3. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan simulasi, serta media boneka atau manekin, sajadah, kain kafan, air wudhu, audio, video, dan atribut lainnya.
4. Kegiatan ini hanya menggunakan metode pretest-posttest untuk menilai efektivitas pendampingan salat jenazah. Kegiatan ini tidak menggunakan metode lain yang mungkin lebih akurat atau lebih komprehensif untuk menilai efektivitas pendampingan salat jenazah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pendampingan Praktek Salat Jenazah di TPQ Al-Hikmah?

2. Bagaimana efektivitas pendampingan Praktek salat jenazah di TPQ Al-Hikmah dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak-anak tentang salat jenazah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian Efektivitas Pendampingan Salat Jenazah di TPQ Al-Hikmah Gampong Paya Bujok Teungoh dalam Kegiatan PGMI Seumeubeut" dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendorong santri untuk mempraktikkan Salat Jenazah secara benar dan konsisten, sehingga mereka dapat menjadi contoh dan panutan bagi generasi selanjutnya dalam menjalankan ibadah tersebut.
2. Untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak-anak di TPQ Al-Hikmah tentang salat jenazah.
3. Pendampingan salat jenazah di TPQ Al-Hikmah dilaksanakan dengan menerapkan metode dan media yang disesuaikan dengan karakteristik anak-anak, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menarik bagi mereka.
4. Untuk mengetahui efektivitas pendampingan salat jenazah di TPQ Al-Hikmah dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak-anak tentang salat jenazah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi anak-anak di TPQ Al-Hikmah, kegiatan ini dapat memberikan pemahaman dan pembiasaan tentang salat jenazah, sehingga mereka dapat melaksanakannya dengan baik dan benar ketika dibutuhkan, serta memiliki kesadaran dan kepedulian untuk melaksanakannya.
2. Bagi pengelola dan pengajar di TPQ Al-Hikmah, kegiatan ini dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi tentang pengajaran salat jenazah, serta memberikan sumber belajar, metode pembelajaran, dan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran salat jenazah.
3. Bagi orang tua dan masyarakat, kegiatan ini dapat memberikan informasi dan edukasi tentang salat jenazah, serta memberikan motivasi dan dukungan bagi anak-anak untuk belajar dan melaksanakan salat jenazah.
4. Bagi mahasiswa PGMI IAIN Langsa, kegiatan ini dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran tentang pendidikan Islam di masyarakat, serta memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari di kampus, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan Islam di masyarakat.
5. Bagi Program Studi PGMI IAIN Langsa, kegiatan ini dapat memberikan data dan informasi tentang kondisi dan permasalahan pendidikan Islam di masyarakat, serta memberikan bahan untuk penelitian dan pengembangan kurikulum dan pembelajaran PGMI.

6. Bagi IAIN Langsa, kegiatan ini dapat memberikan citra positif sebagai lembaga pendidikan Islam yang peduli dan berkontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di masyarakat.

F. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dari kegiatan pendampingan salat jenazah dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak-anak di TPQ Al-Hikmah tentang salat jenazah. Efektivitas diukur dengan menggunakan metode posttest, lembar observasi dan wawancara.

2. Pendampingan

Pendampingan adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dalam pelaksanaannya, pendamping berperan memberikan bimbingan, saran, serta bantuan konsultatif tanpa memiliki otoritas lebih.

Pendampingan mencakup berbagai aspek, seperti pembinaan, pengajaran, dan pengarahan, yang dilakukan dalam kelompok tanpa adanya unsur penguasaan atau pengendalian. Konsep pendampingan lebih menekankan pada kebersamaan dan kesejajaran, di mana

pendamping dan yang didampingi berada dalam posisi yang setara, sehingga tidak terjadi perbedaan hierarki antara keduanya.[8]

Pendampingan salat jenazah adalah proses bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh mahasiswa PGMI IAIN Langsa kepada anak-anak di TPQ Al-Hikmah dalam melaksanakan salat jenazah dengan baik dan benar. Pendampingan salat jenazah dilakukan dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik anak-anak, yaitu metode ceramah, demonstrasi, dan simulasi, serta media boneka atau manekin, sajadah, kain kafan, air wudhu, audio, video, dan atribut. Pendampingan salat jenazah diamati dengan menggunakan lembar observasi yang berisi kriteria dan indikator keberlangsungan, keterlibatan, dan kepuasan anak-anak selama kegiatan. Skala yang digunakan untuk mengukur pendampingan salat jenazah adalah skala ordinal, yaitu dengan memberikan nilai 1-4 (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju) untuk setiap kriteria dan indikator, serta menghitung persentase dan frekuensi dari nilai-nilai tersebut.

3. Tempat Pengajian Qur'an (TPQ)

Tempat Pengajian Qur'an (TPQ) Gampong Paya Bujok Teungoh adalah lembaga pendidikan nonformal yang bergerak di bidang pengajaran Al-Quran dan dasar-dasar agama Islam bagi anak-anak yang berusia 7-16 tahun di gampong Paya Bujok Teungoh, salah satu gampong

[8] Miftahulkhair Miftahulkhair, "Pendampingan Sosial Terhadap Anak Jalanan Di Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA) Kota Makassar," *Phinisi Integration Review* 1, no. 2 (2018): 223, https://doi.org/10.26858/pir.v1i2.6659.

di kecamatan Langsa Barat, kota Langsa, Aceh. TPQ Al-Hikmah Gampong Paya Bujok Teungoh didokumentasikan dengan menggunakan foto, video, atau catatan yang menggambarkan profil, visi dan misi, jumlah siswa dan pengajar, sarana dan prasarana, serta kegiatan yang dilakukan di TPQ tersebut.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TPQ Al-Hikmah

1. Letak dan Sejarah berdirinya

Pesantren Dayah Madinatuddiniyah Al-Mukarramah berdiri pada tahun 2014 tepat nya tanggal 02 Februari 2014, dibawah pimpinan Tgk. Sulaiman Muda, S.Pd yang merupakan alumni dari Dayah Al-Madinatuddiniyah Babussalam Blang Bladeh. Dayah ini berlokasi di Gampong Paya Bujok Teungoh Kec. Langsa Barat, Kota Langsa.

Pesantren Dayah Madinatuddiniyah Al-Mukarramah merupakan cabang dari salah satu Dayah besar di Aceh, yaitu Dayah Al-Madinatuddiniyah Babussalam Blang Bladeh Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireun yang dipimpin oleh ulama Kharismatik Aceh Tgk.H.Muhammad Amin Mahmud atau yang lebih akrab dikenal dengan sebutan Abu Tumin.

Didirikannya Dayah ini bertujuan untuk membina moral dan sikap anak-anak sekitar dalam bidang ilmu agama terkhusus bidang ilmu fiqih, aqidah dan akhlak/tasawuf yang berlandaskan ajaran Ahlussunnah Waljama'ah.

Selain pendidikan dayah, disini juga diselenggarakan berbagai jenis pendidikan lain. Seperti TPQ Al-Hikmah yang dikhususkan bagi pendidikan anak-anak berusia dini agar bisa membaca Al-Qur'an dengan

baik dan benar, majelis ilmu bagi Orang Tua yaitu majelis Al-Hikam yang terkhusus bagi perempuan atau ibu-ibu dan majelis Assyataha terkhusus bagi laki-laki atau bapak-bapak. Selain itu, juga ada diselenggarakan program terbaru yaitu Dayah Weekend yang dimana program ini diciptakan khusus bagi siapa saja yang ingin merasakan suasana pengajian di Dayah tanpa harus tinggal di Dayah karena dilaksanakan setiap weekend saja atau setiap hari sabtu dan minggu.

Pada tahun 2021, Pesantren Dayah Madinatuddiniyah Al-Mukarramah Telah Resmi Menjadi Pondok Pesantren Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2909 Tahun 2021 Tentang Penetapan Nomor Statistik Pesantren Dayah Madinatuddiniyah Al-Mukarramah Dengan **Nomor: 510011740036**. Dan pada tahun 2022, Yayasan Abu Muda Langsa resmi memiliki Badan Hukum yang sah dan berlaku di Indonesia Melalui keputusan Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia **Nomor AHU-0013686.AH.01.04. Tahun 2022** Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Abu Muda Langsa. Dan pada tahun 2023 resmi berdirinya SMP IT Madinatuddiniyah dengan NPSN: 70045066.

2. Sistem Pendidikan

Dayah Madinatuddiniyah Al-Mukarramah memiliki program unggulan yaitu Tahfidz Al-Qur’an studi dalil syar’i dan aqidah serta kajian dasar kitab turats/kitab kuning. Program ini sebagai upaya bagi

anak-anak yang mana tidak hanya menghafal Al-Qur'an saja tetapi juga dapat memahami kandungan Al-Qur'an lewat jalur kitab-kitab ulama. Di bidang TPQ lebih difokuskan untuk membaca Al-Qur'an dan menghafalkan doa-doa sehari-hari.

Selain pendidikan kurikuler dayah, juga menerapkan pendidikan extrakulikuler (non-formal) seperti pelatihan pembuatan mebel (perabotan), pengemukan sapi serta wira usaha lainya. Program ini dibuat agar para santri dapat belajar hidup mandiri secara maksimal.

3. Keadaan Guru/Tenaga Pengajar

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, peran guru memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Kemampuan seorang guru tidak dapat dilepaskan dari aspek kemanusiaan serta tugasnya dalam menyampaikan berbagai hal, termasuk pengetahuan yang berkaitan dengan peserta didik di tempat mereka belajar. Keberhasilan seorang peserta didik sangat bergantung pada keterampilan guru dalam berkomunikasi, baik saat berada di dalam kelas maupun di luar lingkungan belajar.

Ustadz Sulaiman, S.Pd selaku Pimpinan Dayah Madinatuddiniyah, Kepala Sekolah SMP IT Madinatuddiniyah dan ketua Yayasan Abu Muda Langsa, Sedangkan TPQ Al-Hikmah dipimpin oleh Ustadz Nur Muhammad S, S. Pd. Jumlah Guru dan tenaga pengajar di Dayah Madinatuddiniyah Al-Mukarramah berjumlah 10 Orang. Para guru dan

Tenaga Pengajar merupakan lulusan dan alumni dari berbagai Universitas dan Dayah seperti IAIN Langsa, Universitas Samudra Langsa, UIN Ar-Raniry, Dayah Al-Madinatuddiniyah Babussalam Blang Bladeh, Dayah Futuhul Al-Aziziyah Langsa, Dayah Mudi Mesra Samalanga, Dayah Darul Huda Lueng Angen, Dayah Darul Sa'dah Idi Cut dan Dayah Darul Huda Paloh Gadeng. untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 *Daftar Tenaga Pengajar*

NO	**NAMA**	**L/P**	**ALUMNI/LULUSAN**
1.	Tgk. Sulaiman, S.Pd	L	IAIN Langsa/Dayah Al-Madinatuddiniyah Babussalam Blang Bladeh
2.	Tgk. Nur Muhammad S, S.Pd	L	IAIN Langsa/Dayah tahfidz Sulaimaniyah
3.	Tgk. Syarwani	L	SMKN 2 Langsa
4.	Tgk. Muammar	L	Dayah Madinatuddiniyah Darul Huda Paloh Gadeng
5.	Tgk. Ibnu Munzil, S.H	L	Dayah Darul Sa'dah Idi Cut
6.	Tgk. Mouluddin	L	Dayah Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Langsa
7.	Tgk. Syarkawi, S.Pd	L	IAIN Langsa
8.	Tgk. Rouzhatul Jannah	P	IAIN Langsa
9.	Tgk. Nurul Fadilah, S.H	P	Universitas Samudra Langsa
10.	Tgk. Ramadhani Irmika, S.E	P	IAIN Langsa

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, dapat diketahui bahwa total jumlah guru yang berada di Dayah/TPQ Al-Hikmah adalah 10 orang secara keseluruhan.

Tabel 2.1 *Keadaan Santri TPQ Al-Hikmah*

Nama Bale	**Jumlah**
Bale Manyang	20
Bale Jambo	16
Bale Rayeuk	20
Mushallah	20
Jumlah	**77**

Dari keterangan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah santri TPQ Al-Hikmah berjumlah 77 orang santri yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

B. Deskripsi Kegiatan HMJ PGMI SEUMEUBEUT

a. Kegiatan Awal

Kunjungan Awal dilakukan untuk mendapatkan izin kegiatan, mengetahui lokasi dan mempersiapkan segala kebutuhan yang di perlukan.

b. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan merupakan tahapan awal dalam sebuah acara atau kegiatan, kegiatan ini di buka oleh Pembina HMJ PGMI IAIN Langsa.

c. Kegiatan Inti

Mahasiswa HMJ melakukan bermacam kegiatan seperti mengajar ngaji santri, mengajarkan praktek salat jenazah dan kegiatan lomba untuk mengasah keahlian santri.

C. Hasil Penelitian

1. Proses Pendampingan Praktek dan Persiapan Kegiatan

a. Pembentukan Panitian dan Persiapan Kegiatan Saweu Dayah

Proses pendampingan praktek salat jenazah di TPQ Al-Hikmah dimulai dengan pembentukan panitia pelaksana Kegiatan HMJ PGMI Sawue Dayah yang terdiri dari anggota HMJ PGMI dan pengurus TPQ. Panitia bertugas untuk menyusun rencana kegiatan, termasuk menyusun rundown acara, mempersiapkan materi, dan mengatur logistik. Persiapan materi mencakup pengumpulan informasi tentang tata cara salat jenazah, pembuatan modul pembelajaran, dan penyediaan alat peraga yang diperlukan.

b. Pelaksana Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam beberapa tahap, di mana setiap tahap terdiri dari penjelasan teori, demonstrasi praktik, dan latihan bersama. Pendamping memberikan penjelasan rinci mengenai tata cara salat jenazah, kemudian melakukan demonstrasi langkah-langkah salat jenazah secara lengkap. Setelah itu, siswa diajak untuk mempraktikkan salat jenazah dengan bimbingan pendamping. Setiap tahap diakhiri dengan sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi pemahaman siswa.

c. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah setiap tahap pendampingan, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa. Umpan balik diberikan kepada siswa untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan mereka. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan tes tertulis. Hasil evaluasi digunakan untuk merancang sesi pendampingan berikutnya agar lebih efektif.

2. Proses Pendampingan Praktik dan Persiapan Salat Jenazah

a. Persiapan Materi Pembelajaran

HMJ PGMI menyusun dan menyediakan bahan ajar yang relevan, seperti buku panduan dan video tutorial yang sistematis dan mudah dipahami oleh santri.

b. Pengenalan dan Teori

Pada tahap ini, santri diajarkan tentang konsep dasar dan pentingnya salat jenazah dalam Islam. Tata cara dan urutan salat jenazah dijelaskan secara rinci, termasuk doa-doa yang harus dibaca.

c. Demonstrasi

Mahasisawa dari HMJ PGMI memperagakan tata cara salat jenazah di depan santri, disertai dengan penjelasan setiap langkah. Penggunaan media seperti video tutorial dan alat peraga membantu memperjelas langkah-langkah salat jenazah.

d. Praktek Berkelompok

Santri dibagi dalam kelompok kecil untuk berlatih salat jenazah bersama-sama. Instruktur atau anggota HMJ PGMI mendampingi setiap kelompok untuk memastikan tata cara dilakukan dengan benar dan memberikan masukan jika diperlukan.

e. Praktek Individu

Setiap santri diberikan kesempatan untuk mempraktikkan salat jenazah secara mandiri di depan kelompok. Instruktur memberikan penilaian dan umpan balik konstruktif kepada setiap santri.

f. Refleksi dan Pembahasan

Santri mengadakan sesi diskusi untuk membahas pengalaman dan kesulitan yang dihadapi selama praktik. Penghargaan seperti Pujian diberikan kepada santri yang telah berhasil memahami dan mempraktikkan salat jenazah dengan baik.

g. Dukungan Lanjutan

Orang tua diajak untuk mendukung santri dalam mempraktikkan salat jenazah di rumah. Kegiatan pengulangan diadakan secara berkala untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan santri.

Dengan adanya proses pendampingan ini, diharapkan santri tidak hanya memahami tata cara salat jenazah secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkannya dengan baik dan benar. Dukungan dan pendampingan yang optimal dari HMJ PGMI akan membantu santri memiliki kesadaran dan kepedulian yang tinggi untuk melaksanakan salat jenazah.

3. Hasil Wawancara

a. Penulis melakukan wawancara dengan Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HMJ PGMI), Ketua Panitia kegiatan Saweu Dayah di TPQ Al-Hikmah, dan Para Santri. Berikut adalah hasil dari wawancara tersebut:

Wawancara Bersama Ketua HMJ PGMI:

- **Kenapa kamu memutuskan untuk mengadakan kegiatan Saweu Dayah di TPQ Al-Hikmah?** Ketua HMJ PGMI menjelaskan bahwa alasan memilih TPQ Al-Hikmah sebagai lokasi kegiatan Saweu Dayah adalah karena lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Selain itu, pengalaman tahun sebelumnya di tempat yang sama juga menjadi faktor penting, karena sudah memahami situasi dan kondisi tempat tersebut, sehingga dapat memaksimalkan pelaksanaan kegiatan.

  Analisis Penulis : Alasan pemilihan TPQ Al-Hikmah sebagai lokasi kegiatan menunjukkan bahwa aspek strategis dan pengalaman sebelumnya sangat dipertimbangkan. Pemahaman tentang situasi dan kondisi tempat yang sudah dikenal baik membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan yang lebih efektif.

  Pendapat Penulis : Pemilihan lokasi yang tepat berdasarkan pengalaman dan strategi sangat penting untuk kesuksesan kegiatan. Hal ini menunjukkan adanya perencanaan yang matang dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

- **Apa saja yang perlu disiapkan sebelum kegiatan ini dilaksanakan?** Ketua HMJ PGMI, persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan meliputi pembentukan panitia pelaksana, persiapan materi, serta persiapan hal-hal yang dibutuhkan saat kegiatan berlangsung. Panitia berusaha memastikan semuanya siap agar kegiatan dapat berjalan lancar.

Analisis Penulis : Persiapan yang meliputi pembentukan panitia, persiapan materi, dan hal-hal pendukung lainnya menunjukkan adanya struktur organisasi yang jelas dan sistematis. Ini memastikan bahwa semua aspek kegiatan diperhatikan dan dipersiapkan dengan baik.

Pendapat Penulis : Persiapan yang matang adalah kunci keberhasilan kegiatan. Dengan struktur yang jelas, koordinasi antar anggota panitia menjadi lebih mudah dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

- **Apa Tujuan Utama Kegiatan ini?** Ketua HMJ PGMI Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan wadah bagi santri di dayah untuk menyalurkan bakat mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu santri mengembangkan potensi mereka dalam berbagai bidang.

  Analisis Penulis : Tujuan utama untuk memberikan wadah bagi santri menyalurkan bakat mereka menunjukkan fokus pada pengembangan potensi siswa. Kegiatan ini tidak hanya bersifat edukatif tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi dan berkembang.

  Pendapat Penulis : Tujuan yang jelas dan berfokus pada pengembangan siswa memberikan nilai tambah pada kegiatan. Ini menunjukkan bahwa kegiatan dirancang tidak hanya untuk belajar, tetapi juga untuk membangun karakter dan bakat siswa.

- **Apa saja kesulitan yang kamu hadapi saat menjalankan kegiatan ini?** Ketua HMJ PGMI menyatakan bahwa tidak ada kesulitan berarti yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ini. Pengalaman sebelumnya dalam mengadakan kegiatan serupa di tempat yang sama sangat membantu dalam mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul.

Analisis Penulis : Tidak adanya kesulitan berarti yang dihadapi menunjukkan bahwa pengalaman sebelumnya memberikan banyak manfaat. Pengetahuan tentang potensi tantangan memungkinkan panitia untuk lebih siap dan tanggap.

Pendapat Penulis : Pengalaman sebelumnya adalah aset berharga yang dapat mengurangi risiko dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Ini menunjukkan pentingnya evaluasi dan pembelajaran dari kegiatan sebelumnya.

- **Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan ini?** Ketua HMJ PGMI, tanggapan siswa terhadap kegiatan ini sangat positif. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, yang membuat panitia semakin bersemangat dalam melaksanakan kegiatan.

  Analisis Penulis : Tanggapan positif dari siswa menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menarik minat dan antusiasme mereka. Ini juga mencerminkan efektivitas metode dan pendekatan yang digunakan selama kegiatan.

  Pendapat Penulis : Antusiasme siswa adalah indikator utama keberhasilan kegiatan. Tanggapan positif menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dan bermanfaat bagi siswa.

Wawancara Bersama Ketua Panitia:

- **Apa saja yang perlu disiapkan sebelum kegiatan ini dilaksanakan?** Ketua Panitia menjelaskan bahwa persiapan yang dilakukan meliputi pembentukan panitia, penyusunan rundown acara, serta persiapan materi yang akan diajarkan. Panitia berusaha memastikan semua persiapan dilakukan dengan rapi dan teratur.

  Analisis Penulis : Persiapan yang meliputi pembentukan panitia, penyusunan rundown acara, dan persiapan materi menunjukkan

pendekatan terstruktur dalam perencanaan kegiatan. Ini memastikan bahwa semua elemen kegiatan dipersiapkan dengan teliti.

Pendapat Penulis : Pendekatan terstruktur dalam persiapan sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan. Ini menunjukkan dedikasi dan komitmen panitia dalam menyelenggarakan kegiatan.

- **Apa saja kesulitan yang kamu hadapi saat menjalankan kegiatan ini?** Ketua Panitia menjewab kesulitan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan hampir tidak ada, karena persiapan yang matang dan pengalaman sebelumnya. Kerjasama yang baik antara panitia dan pihak TPQ Al-Hikmah juga sangat membantu dalam mengatasi berbagai tantangan.

  Analisis Penulis : Tidak adanya kesulitan yang signifikan menunjukkan bahwa persiapan matang dan pengalaman sebelumnya sangat membantu. Kerjasama yang baik antara panitia dan pihak TPQ juga berperan penting.

  Pendapat Penulis : Persiapan yang baik dan kerjasama yang solid adalah faktor kunci dalam menghadapi dan mengatasi tantangan. Ini menunjukkan profesionalisme dan kemampuan manajemen yang baik dari panitia.

- **Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan ini?** Ketua Panitia menyatakan bahwa siswa sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Hal ini membuat panitia merasa senang dan semakin termotivasi untuk melaksanakan kegiatan dengan baik.

  Analisis Penulis : Antusiasme siswa menunjukkan bahwa kegiatan ini sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Hal ini juga mencerminkan keberhasilan panitia dalam merancang kegiatan yang menarik dan bermanfaat.

  Pendapat Penulis : Menarik minat siswa adalah tantangan utama dalam kegiatan edukatif. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa

panitia berhasil menciptakan suasana yang menarik dan mendukung pembelajaran.

- **Materi apa yang kamu ajarkan saat Saweu Dayah di TPQ Al-Hikmah?** Materi yang diajarkan saat Saweu Dayah mencakup banyak hal, terutama tentang tata cara membaca al-qur'an, salat jenazah, doa sehari-hari, dan kesadaran terhadap lingkungan yang disampaikan oleh Forum Konservasi Leuser. Selain memaparkan materi, saat kegiatan Saweu Dayah juga dilakukan perlombaan-perlombaan kecil seperti ranking 1 Tahfidz dan lain sebagainya.

  Analisis Penulis : Materi yang diajarkan mencakup banyak hal, termasuk tata cara membaca Al-Qur'an, salat jenazah, doa sehari-hari, dan kesadaran lingkungan. Ini menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

  Pendapat Penulis : Materi yang beragam dan relevan menunjukkan bahwa panitia memperhatikan aspek-aspek penting dalam pendidikan santri. Ini membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

- **Saran untuk Kegiatan Mendatang**: Ketua Panitia memberikan saran agar kegiatan di masa depan dapat ditambahkan dengan cabang lomba yang lebih banyak, sehingga lebih banyak siswa yang dapat berpartisipasi dan merasakan manfaat dari kegiatan ini.

  Analisis Penulis : Saran untuk menambahkan cabang lomba menunjukkan adanya evaluasi dan keinginan untuk meningkatkan kegiatan di masa depan. Ini mencerminkan komitmen untuk terus memperbaiki dan mengembangkan kegiatan.

  Pendapat Penulis : Evaluasi dan saran adalah bagian penting dari perbaikan terus-menerus. Mendengarkan umpan balik dan berusaha meningkatkan kegiatan menunjukkan profesionalisme dan dedikasi panitia.

- **Apa dampak kegiatan ini bagi perkembangan karakter dan empati siswa?** Ketua Panitia, kegiatan Saweu Dayah ini berdampak positif dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan meningkatkan semangat berkompetisi mereka. Siswa menjadi lebih berani menampilkan kemampuan mereka dan lebih termotivasi untuk berprestasi.

  Analisis Penulis : Dampak positif pada rasa percaya diri dan semangat berkompetisi siswa menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya. Siswa menjadi lebih berani dan termotivasi untuk berprestasi.

  Pendapat Penulis : Pengembangan karakter adalah salah satu tujuan utama pendidikan. Dampak positif ini menunjukkan bahwa kegiatan Saweu Dayah berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan siswa.

Wawancara Bersama Santri :

- **Pewawancara**: Hai, bagaimana perasaanmu setelah mengikuti kegiatan Saweu Dayah yang kakak dan abang-abang HMJ buat ini?
- **Para Santri**: merasa sangat senang dan bersemangat. Kegiatan ini sangat menarik dan memberikan banyak pengalaman baru.

  Analisis Penulis : Para santri merasa sangat senang dan bersemangat, menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menciptakan pengalaman yang positif dan menyenangkan bagi mereka.

  Pendapat Penulis : Menciptakan pengalaman positif adalah kunci dalam kegiatan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Saweu Dayah berhasil menarik minat dan antusiasme santri.

- **Pewawancara**: Apa bagian favoritmu dari kegiatan ini?

- **Para Santri**: Bagian favorit santri ada yang mengatakan saat mengikuti perlombaan ranking 1, Tahfidz, Adzan dan praktek salat jenazah. Perlombaannya seru dan saya bisa menguji kemampuan kami dalam menghafal Al-Quran.

  Analisis Penulis : Bagian favorit para santri adalah saat mengikuti perlombaan seperti ranking 1, Tahfidz, Adzan, dan praktek salat jenazah. Ini menunjukkan bahwa kompetisi dan praktek langsung sangat diminati oleh santri.

  Pendapat Penulis : Kompetisi dan praktek langsung adalah cara efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan keterampilan siswa. Menyediakan berbagai kegiatan yang menarik membantu menjaga antusiasme siswa.

- **Pewawancara**: Apa materi yang paling kamu ingat dari kegiatan Saweu Dayah ini?
- **Para Santri**: Materi yang paling kami ingat adalah tentang pentingnya menjaga lingkungan. Materi tersebut sangat menginspirasi saya untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

  Analisis Penulis : Materi tentang pentingnya menjaga lingkungan adalah yang paling diingat oleh santri, menunjukkan bahwa pesan tentang kesadaran lingkungan berhasil disampaikan dengan baik.

  Pendapat Penulis : Pesan tentang kesadaran lingkungan sangat penting dalam pendidikan. Materi ini berhasil ditanamkan menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya fokus pada aspek religius tetapi juga pada aspek sosial.

- **Pewawancara**: Bagaimana menurut anak-anak sekalian tentang cara penyampaian materi oleh pembimbing?
- **Para Santri**: Cara penyampaian materi oleh pembimbing sangat bagus. Mereka menjelaskan dengan jelas dan mudah dipahami.

Selain itu, pembimbing juga sangat ramah dan selalu siap menjawab pertanyaan kami.

Analisis Penulis : Santri menganggap penyampaian materi oleh pembimbing sangat bagus, jelas, dan mudah dipahami. Pembimbing juga sangat ramah dan siap menjawab pertanyaan.

Pendapat Penulis : Penyampaian yang efektif adalah kunci dalam kegiatan edukatif. Kemampuan pembimbing untuk menjelaskan dengan jelas dan berinteraksi dengan baik menunjukkan kualitas pendidikan yang tinggi.

- **Pewawancara**: Apakah ada hal baru yang kamu pelajari dari kegiatan ini?
- **Siswa**: Ya, saya belajar banyak hal baru, terutama tentang pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana cara melakukannya, serta mengetahui tata cara salat jenazah. Saya juga belajar tentang pentingnya kerjasama dan semangat berkompetisi.

  Analisis Penulis : Para santri belajar banyak hal baru, terutama tentang pentingnya menjaga lingkungan, tata cara salat jenazah, kerjasama, dan semangat berkompetisi.

  Pendapat Penulis : Pembelajaran yang beragam menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam memberikan wawasan baru kepada santri. Hal ini memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka.

- **Pewawancara**: Ada saran atau harapan untuk kegiatan Saweu Dayah berikutnya?
- **Siswa**: Saya berharap kegiatan Saweu Dayah berikutnya bisa lebih banyak lagi lomba yang diadakan dan lebih banyak waktu untuk berdiskusi dengan pembimbing. Semoga kegiatan ini terus dilaksanakan setiap tahun.

  Analisis Penulis : Para santri berharap kegiatan berikutnya memiliki lebih banyak lomba dan waktu untuk berdiskusi dengan

pembimbing. Ini menunjukkan bahwa mereka menikmati kegiatan ini dan ingin lebih terlibat.

Pendapat Penulis : Mendengarkan saran dari peserta adalah penting untuk perbaikan. Harapan para santri untuk lebih banyak lomba dan diskusi menunjukkan antusiasme mereka untuk terlibat lebih banyak.

Kesimpulan dari wawancara kegiatan Saweu Dayah di TPQ Al-Hikmah adalah bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi para santri. Alasan pemilihan lokasi yang strategis dan persiapan yang matang turut berperan dalam keberhasilan kegiatan. Para santri menunjukkan antusiasme tinggi dan mendapatkan banyak pengalaman baru yang bermanfaat. Kegiatan ini tidak menemui kesulitan berarti, berkat kerjasama yang baik antara panitia dan pihak TPQ Al-Hikmah. Materi yang diajarkan mencakup berbagai aspek penting, termasuk tata cara ibadah dan kesadaran lingkungan. Saran untuk kegiatan mendatang adalah menambahkan lebih banyak cabang lomba dan meningkatkan waktu diskusi dengan pembimbing. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan karakter dan potensi para santri.

2. Hasil Observasi

a. Observasi dilakukan pada tanggal 11- 14 Desember 2024 di TPQ Al-Hikmah, Gampong Paya Bujok Teungoh. Subjek yang diamati adalah santri yang melakukan praktik salat jenazah. Berikut adalah hasil observasi yang diperoleh dari lembar observasi.

b. Tabel Observasi

Tabel 3.1 *Tabel Observasi*

NO	ASPEK KETERAMPILAN	DESKRIPSI	INDIKATOR	SKOR PEROLEHAN																	
				INISIAL NAMA SANTRI																	
				AA	AB	AN	ARR	AA	FR	FM	JI	KMF	MFA	MA	MLA	MA	MAA	MN	RW	SH	TMA	TMO	Z
1.	Mengikuti langkah-langkah salat jenazah dengan benar	Kemampuan siswa untuk mengikuti urutan langkah-langkah salat jenazah sesuai dengan tuntunan syariat.	Siswa mampu mengikuti takbiratul ihram, membaca Al-Fatihah, dan melakukan takbir sesuai tahapan.	3	5	5	4	3	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3
2.	Mengucapkan takbir dan doa sesuai tahapan	Kemampuan siswa dalam mengucapkan takbir dan doa yang sesuai dengan tahapan salat jenazah.	Siswa mampu mengucapkan takbir dan doa dengan benar pada setiap tahapan.	3	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3

3.	Menunjukkan konsentrasi dan ketenangan selama salat jenazah	Kemampuan siswa untuk tetap fokus dan tenang selama pelaksanaan salat jenazah.	Siswa tidak terganggu oleh faktor eksternal, menunjukkan konsentrasi, dan memperhatikan setiap gerakan.	3	5	3	3	2	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	3	2	3	3	2
4.	Berpartisipasi aktif dalam membaca doa untuk jenazah	Kemampuan siswa untuk berperan aktif dalam membaca doa untuk jenazah.	Siswa mengambil bagian dalam membaca doa untuk jenazah dengan penuh perhatian.	2	5	4	4	3	4	4	2	5	2	4	4	4	5	3	3	2	3	4	2
5.	Mengikuti gerakan imam dengan baik	Kemampuan siswa untuk mengikuti gerakan imam secara sinkron dan tepat.	Siswa mengikuti gerakan imam dengan baik, termasuk dalam mengangkat tangan saat takbir.	3	5	4	3	2	4	4	2	5	3	4	5	4	5	5	4	2	3	3	3

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa di TPQ Al-Hikmah memiliki keterampilan yang cukup baik dalam melaksanakan salat jenazah. Mayoritas siswa mampu mengikuti langkah-langkah dengan benar, mengucapkan takbir dan doa sesuai tahapan, menunjukkan konsentrasi dan ketenangan, berpartisipasi aktif dalam membaca doa, serta mengikuti gerakan imam dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan perbaikan pada beberapa aspek keterampilan.

Dengan pendampingan yang terus-menerus dan latihan yang lebih intensif, diharapkan keterampilan siswa dalam melaksanakan salat jenazah dapat lebih ditingkatkan lagi. Kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam pelaksanaan salat jenazah.

3. Penyajian Data Hasil Belajar

Berikut adalah indikator penilaian untuk menentukan apakah siswa mampu atau tidak dalam memahami materi shalat janazah berdasarkan soal post-test.

Tabel 4.1 *Tabel Indikator Soal Post-Test*

Skor	Kategori	Indikator
90 – 100	Sangat Mampu	Siswa menjawab benar semua atau sebagian besar soal, menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang Salat Jenazah.
70 – 89	Mampu	Siswa menjawab benar sebagian besar soal, tetapi ada beberapa yang salah. Pemahaman cukup baik tetapi perlu sedikit perbaikan.
50 - 69	Cukup Mampu	Siswa menjawab benar sekitar dari setengah dari soal, menunjukkan pemahaman yang cukup tetapi masih ada banyak ruang untuk peningkatan.

30 – 49	Kurang Mampu	Siswa menjawab benar hanya beberapa soal, menunjukkan pemahaman yang kurang dan butuh banyak perbaikan.
0 - 29	Tidak Mampu	Siswa menjawab salah sebagian besar atau semua soal, menunjukkan pemahaman yang sangat rendah tentang salat jenazah dan perlu bimbingan lanjut.

Tabel berikut menyajikan interval persentase serta kategori penilaian hasil tes tertulis yang diperoleh peserta didik dari posttest.

Tabel 5.1 *Daftar Nilai Posttest Santri*

No	**Inisial Nama Santri**	**Nilai**
1.	AA	70
2.	AB	60
3.	AN	80
4.	ARR	70
5.	AA	90
6.	FR	90
7.	FM	80
8.	JI	70
9.	KMF	70
10.	MFA	90
11.	MA	70
12.	MLA	90
13.	MA	80
14.	MAA	80
15.	MN	80
16.	RW	80
17.	SH	70
18.	TMA	80
19.	TMO	100
20.	Z	70

Dari hasil tes tertulis santri yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mayoritas santri memiliki kemampuan yang baik, dengan 55% dari total santri mendapatkan skor dalam kategori Baik (80 - 100). Selain itu, sebanyak 45% santri berada dalam kategori Cukup (60 - 79). Tidak ada santri yang mendapatkan nilai dalam kategori Kurang (0 - 59). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan akademik para santri secara keseluruhan tergolong baik.

Dengan demikian, Kegiatan Saweu Dayah di TPQ Al-Hikmah berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi para santri. Persiapan yang matang dan kerjasama yang baik antara panitia dan pihak TPQ Al-Hikmah turut berperan dalam keberhasilan kegiatan. Materi yang diajarkan mencakup tata cara ibadah dan kesadaran lingkungan. Mayoritas santri menunjukkan keterampilan yang baik dalam melaksanakan salat jenazah dan memiliki kemampuan akademik yang baik. Saran untuk kegiatan mendatang adalah menambahkan lebih banyak cabang lomba dan meningkatkan waktu diskusi dengan pembimbing. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat signifikan bagi perkembangan karakter dan potensi para santri.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Proses Pendampingan

Proses pendampingan praktek salat jenazah di TPQ Al-Hikmah dilakukan melalui pembentukan panitia, persiapan kegiatan, pelaksanaan pendampingan dengan metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi kelompok, serta evaluasi dan umpan balik. Proses ini berjalan dengan baik dan lancar berkat pengalaman sebelumnya dan kerjasama yang baik antara panitia dan pihak TPQ.

2. Efektivitas Pendampingan

Pendampingan praktek salat jenazah di TPQ Al-Hikmah efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa tentang salat jenazah. Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman teori, keterampilan praktis, dan sikap positif terhadap pelaksanaan salat jenazah. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif bagi siswa. Dengan pendampingan yang terus-menerus dan latihan yang lebih intensif, diharapkan keterampilan siswa dalam melaksanakan salat jenazah dapat lebih ditingkatkan lagi.

B. SARAN

1. Menambah Cabang Lomba

Untuk kegiatan mendatang, disarankan untuk menambahkan lebih banyak cabang lomba. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi santri dan memberikan kesempatan bagi lebih banyak santri untuk menunjukkan bakat mereka.

2. Peningkatan Waktu Diskusi

Meningkatkan waktu diskusi antara santri dan pembimbing dapat membantu memperdalam pemahaman materi dan memungkinkan santri untuk bertanya lebih banyak. Ini akan memberikan ruang bagi interaksi yang lebih intensif dan mendalam.

3. Pendampingan dan Latihan Intensif

Memberikan pendampingan yang terus-menerus dan latihan yang lebih intensif kepada santri dalam melaksanakan salat jenazah dapat membantu meningkatkan keterampilan mereka. Pendekatan ini akan memastikan bahwa setiap santri dapat melaksanakan salat jenazah dengan benar dan penuh keyakinan.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Mengadakan evaluasi rutin dan mendapatkan umpan balik dari santri serta pembimbing dapat membantu dalam perbaikan dan pengembangan kegiatan ke depannya. Ini akan memastikan bahwa kegiatan terus ditingkatkan dan tetap relevan dengan kebutuhan santri.

Secara keseluruhan, kegiatan Saweu Dayah di TPQ Al-Hikmah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan karakter dan potensi para santri. Dengan beberapa perbaikan dan tambahan, kegiatan ini diharapkan dapat terus memberikan dampak positif di masa mendatang.